

**LAPORAN PENELITIAN**

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERKONTRIBUS PADA  
PENGUNAAN KONDOM OLEH MAHASISWA**



**Ketua:**

[5811990076] Dr. ALPHONSUS RACHMAD DJATI WINARNO

**Anggota:**

[5811992109] Drs. DANIEL PURWOKO BUDI SUSETYO, M.Si.

[19.E1.0327] NARWASTU KRISDIYANTO SEJATI

[21.E1.0257] PESTA SARI VERONIKA PURBA

**UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA  
SEMARANG**

## LAPORAN PENELITIAN

**A. JUDUL:** Tuliskan Judul Penelitian

### FAKTOR-FAKTOR YANG BERKONTRIBUSI PADA PENGGUNAAN KONDOM OLEH MAHASISWA

Alphonsus Rachmad Djati Winarno, Daniel Purwoko Budi Susetyo, Narwastu Krisdiyanto Sejati, Pesta Sari Veronika Purba

**B. RINGKASAN:** Tuliskan Ringkasan/Abstrak Kegiatan Penelitian

Penelitian ini memfokuskan pada penggunaan kondom baik untuk mencegah kehamilan maupun penularan penyakit pada mahasiswa. De facto banyak mahasiswa yang sudah aktif secara seksual. Theory of planned behavior (TPB) dipilih sebagai kerangka teori dalam penelitian ini karena penelitian-penelitian sebelumnya menemukan bahwa teori atau model tersebut dapat digunakan sebagai kerangka untuk menjelaskan perilaku kesehatan di Indonesia, dan juga perilaku penggunaan kondom. Akan tetapi publikasi ilmiah penelitian tentang penggunaan kondom dengan kerangka pikir TPB pada masyarakat Indonesia masih sulit ditemukan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui variabel-variabel yang berkontribusi pada penggunaan kondom di kalangan mahasiswa dengan menggunakan kerangka TPB. Alat ukur penelitian berupa skala TPB yang disusun oleh tim peneliti. Partisipan yang direkrut adalah mahasiswa yang pernah melakukan hubungan seksual (aktif secara seksual). Sebanyak 64 mahasiswa menyatakan bersedia dan berpartisipasi dalam penelitian ini. Penelitian sudah ini mendapatkan persetujuan dari Komisi Etik Penelitian Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata nomor 041/B.7.5/FP.KEP/IV/2025 tertanggal 22 April 2025. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa TPB secara parsial dapat digunakan untuk memprediksi perilaku penggunaan kondom pada mahasiswa. Sikap dan kontrol perilaku dapat memprediksi intensi, dan intensi memprediksi perilaku menggunakan kondom. Penelitian lanjutan dengan setting yang bervariasi dan pengembangan alat ukur terstandar diperlukan untuk dibuktikan dalam penelitian-penelitian selanjutnya.

Penelitian ini sesuai dengan peta jalan penelitian Fakultas Psikologi yaitu perilaku kesehatan dan konteks budaya Indonesia. Luaran penelitian berupa publikasi jurnal masih dalam proses penyelesaian.

**Kata kunci:** HIV, kehamilan, kondom, *planned behavior*

**C. HASIL PELAKSANAAN PENELITIAN:** Tuliskan secara ringkas hasil pelaksanaan penelitian yang telah dicapai sesuai tahun pelaksanaan penelitian. Penyajian dapat berupa data, hasil analisis, dan capaian luaran (wajib dan atau tambahan). Seluruh hasil atau capaian yang dilaporkan harus berkaitan dengan tahapan pelaksanaan penelitian sebagaimana direncanakan pada proposal. Penyajian data dapat berupa gambar, tabel, grafik, dan sejenisnya, serta analisis didukung dengan sumber pustaka primer yang relevan dan terkini.

### METODE

Pengumpulan data dilaksanakan secara online dengan menggunakan google form pada tanggal 29 April-9 Mei 2025. Kuesioner terdiri atas pertanyaan-pertanyaan yang mencakup data jenis kelamin, domisili, pasangan seksual, dan skala yang berisi komponen-komponen TPB, yaitu sikap (4 pertanyaan), norma subjektif (3 pertanyaan), perceived behavioral control (3 pertanyaan) dan intensi serta perilaku yang masing-masing 1 pertanyaan. Partisipan adalah mahasiswa tingkat sarjana (S1) dan diploma yang pernah melakukan hubungan seksual. Penelitian sudah ini mendapatkan persetujuan dari Komisi Etik Penelitian Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata nomor 041/B.7.5/FP.KEP/IV/2025 tertanggal 22 April 2025.

Ada sebanyak 64 mahasiswa (30 laki-laki dan 34 perempuan) berpartisipasi dalam penelitian ini. Kebanyakan dari mereka saat ini berkuliah di Semarang.

### HASIL PENELITIAN

Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini ada sebanyak 64 mahasiswa. Data lengkap demografis partisipan dipaparkan di Tabel 1.

Tabel 1. Data demografis partisipan (N=64)

Variabel	Jumlah	Persentase
Jenis kelamin		
Laki-laki	30	46,9
Perempuan	34	53,1

Pasangan seksual		
Lawan jenis	56	87,5
Sesama jenis	4	6,3
Pernah dengan keduanya	4	6,3
Status pasangan (jawaban bisa lebih dari 1)		
Pacar	51	79,7
Suami/istri	12	18,8
Teman dekat	9	14,1
Teman biasa	11	17,2
Pekerja seks komersial	2	3,1
Kenalan baru	14	21,9

Uji validitas item dilakukan dengan menggunakan corrected item-total correlation. Dari uji korelasi ditemukan bahwa ada beberapa item yang gugur, yaitu 1 item sikap, 1 item norma subjektif, dan 1 item kontrol perilaku. Untuk uji reliabilitas digunakan Alpha Cronbach, yang menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas kontrol perilaku rendah. Sekalipun demikian komponen ini tetap digunakan dalam analisis karena dibutuhkan menguji model. Jumlah item yang hanya 2 diduga menjadi salah satu penyebab rendahnya reliabilitas alat ukur ini. Intensi dan perilaku menggunakan kondom masing-masing diukur dengan item tunggal sehingga tidak dilakukan uji validitas secara statistik. Data item-item valid dan reliabilitas alat ukur komponen disajikan di Tabel 2.

Tabel 2 Hasil uji validitas dan reliabilitas alat ukur penggunaan kondom.

Komponen	Item valid	Reliabilitas (Alpha)
Sikap	Att1	0,746
	Att2	
	Att3	
Norma subjektif	Norm2	0,777
	Norm3	
Kontrol perilaku	PBC2	0,437
	PBC3	

Uji korelasi bivariat product moment dilakukan untuk melihat apakah ada korelasi antar variabel-variabel prediktor (sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku) dengan intensi dan perilaku menggunakan kondom. Hasil analisis menunjukkan bahwa semua variabel berkorelasi dengan intensi. Dalam kaitannya dengan perilaku, hanya norma subjektif yang tidak berkorelasi secara langsung dengan perilaku.

Variabel	1	2	3	4	5
1. Sikap	-				
2. Norma subjektif	0,76**	-			
3. Kontrol perilaku	0,40**	0,56**	-		
4. Intensi	0,53**	0,37**	0,50**	-	
5. Perilaku	0,31**	0,19	0,35**	0,68**	-

\*\* ) signifikan dengan  $p < 0,01$

Analisis selanjutnya adalah analisis jalur (*path analysis*) untuk menguji model atau theory of planned behavior. Kriteria kelayakan (*fit indices*) yang digunakan untuk menguji model adalah  $CFI > 0,95$ ;  $TLI > 0,95$ ;  $GFI > 0,95$ ,  $X^2 = n.s.$  ( $> 0,05$ );  $RMSEA < 0,05$ .

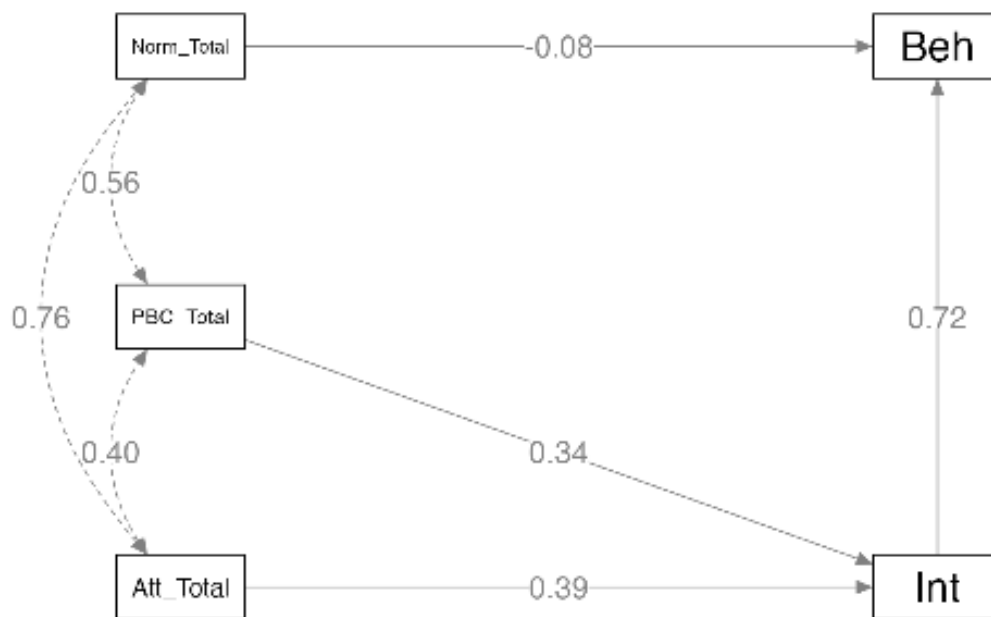
Pada tahap pertama semua variabel dimasukkan sesuai dengan model atau teori yang ada, yaitu TPB. Dalam model ini sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku sebagai prediktor bagi intensi, dan intensi memprediksi perilaku. Hasil analisis jalur menunjukkan bahwa model ini tidak memenuhi kriteria kelayakan ditentukan. Dengan model ini norma subjektif berkorelasi secara negatif dengan intensi. Berdasarkan hasil tersebut dilakukan uji analisis jalur lagi tetap dengan memasukkan semua variabel, tetapi norma subjektif dikaitkan langsung dengan perilaku dan tidak dengan intensi. Analisis menemukan bahwa model ini memenuhi kriteria kelayakan, walaupun norma subjektif tidak berkorelasi dengan perilaku. Analisis jalur dilakukan lagi dengan menghilangkan norma subjektif dari model, sehingga hanya sikap dan kontrol perilaku yang berperan sebagai prediktor intensi, dan intensi sebagai prediktor perilaku. Hasilnya menunjukkan bahwa model ini juga tidak memenuhi kriteria kelayakan.

Berdasarkan analisis jalur dengan menggunakan ketiga model tersebut dapat disimpulkan bahwa model yang mencakup semua komponen TPB tetapi norma subjektif dihubungkan langsung dengan perilaku dan tidak dengan intensi. Dari lima kriteria kelayakan yang ditetapkan, model ini memenuhi empat di antaranya. Satu kriteria, yaitu RMSEA (kriteria kelayakan  $<0,05$ ) tidak terpenuhi karena dalam model tersebut besaran RMSEA adalah 0,07. Hasil lengkap kelayakan model ditampilkan di Tabel 3.

Tabel 3 Kelayakan model TPB

CFI	TLI	GFI	$\chi^2$	RMSEA
0,986	0,967	0,996	0,267	0,07

Gambaran keterkaitan antar variabel-variabel yang merupakan komponen TPB ditampilkan dalam gambar berikut.



Gambar 1 Model jalur penggunaan kondom dengan menggunakan TPB

## DISKUSI

Penelitian ini menggunakan kerangka theory of planned behavior sebagaimana dikemukakan oleh Azjen (1991). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa theory of planned behavior (TPB) dapat digunakan untuk memprediksi penggunaan kondom pada mahasiswa walaupun tidak secara utuh. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa norma subjektif tidak memprediksi intensi dan perilaku penggunaan kondom mahasiswa. Besaran sumbangan sikap dan kontrol perilaku dalam penggunaan kondom tidak jauh berbeda. Beberapa penelitian di Indonesia yang menggunakan kerangka TPB untuk memprediksi intensi dan/atau perilaku kesehatan juga menemukan bahwa norma subjektif tidak prediktif terhadap intensi atau perilaku.

Aisyah dan Cahyasita (2023) melakukan penelitian tentang pembelian produk ramah lingkungan (*green product*) dengan menggunakan kerangka TPB tetapi tidak mengukur perilaku. Mereka menemukan bahwa norma subjektif tidak berpengaruh terhadap niat membeli produk ramah lingkungan. Dalam penelitiannya Asih dkk. (2020) juga menggunakan TPB sebagai kerangka untuk memprediksi penggunaan produk ramah lingkungan, tetapi tidak memasukkan intensi ke dalam model. Dalam penelitian tersebut ditemukan juga bahwa norma subjektif tidak memprediksi perilaku. Penelitian tentang konsumsi ikan sebagai makanan sehat dilakukan oleh Fiandari dkk. (2019) menggunakan *extended* TPB dengan menambahkan *values* terkait konsumsi ikan. Dalam penelitian ini ditemukan juga bahwa norma subjektif tidak berpengaruh terhadap intensi. Dalam konteks kesehatan seksual, Prabawanti dkk., (2015) melakukan penelitian pada waria tentang kunjungan ke pusat layanan infeksi menular seksual, kepatuhan pengobatan, tes HIV dan pengambilan hasil tes. Dalam penelitian ini intensi tidak diukur.

Prabawanti menemukan bahwa hanya kontrol perilaku yang secara signifikan memprediksi perilaku kesehatan tersebut.

Penelitian-penelitian dengan kerangka TPB yang memfokuskan pada penggunaan kondom juga menemukan hasil yang beragam. Guan dkk (2016) melakukan penelitian tentang penggunaan kondom pada perempuan *African American*, dengan menambahkan *negotiation efficacy*. Dalam penelitian tersebut ditemukan bahwa semua variabel memprediksi intensi yang pada gilirannya memprediksi perilaku penggunaan kondom. Ditemukan oleh Guan dkk. bahwa sikap memiliki peran yang lebih besar dibandingkan norma subjektif maupun kontrol perilaku. Hasil penelitian Guan dkk ini sejalan dengan penelitian tentang penggunaan kondom pada mahasiswa ini bahwa sikap memiliki peran yang besar dalam memunculkan intensi. Penelitian Asare (2015) tentang penggunaan kondom pada mahasiswa dan menganalisisnya dengan teknik regresi dan menemukan bahwa baik sikap, norma subjektif, maupun kontrol perilaku secara bersama-sama dapat memprediksi intensi menggunakan kondom. Berbeda dengan penelitian di Indonesia saat ini, Asare menemukan bahwa justru norma subjektif merupakan prediktor yang paling kuat dibandingkan sikap dan kontrol perilaku.

Dapat dirangkum bahwa penelitian ini menemukan aplikabilitas TPB dalam memprediksi penggunaan kondom pada mahasiswa di Indonesia, walaupun tidak secara penuh. Secara jelas, sikap dan kontrol perilaku dapat memprediksi intensi, dan intensi memprediksi perilaku menggunakan kondom. Penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa TPB dapat memprediksi penggunaan kondom atau perilaku kesehatan lainnya, dengan beberapa bervariasi. Ada penelitian yang menemukan bahwa TPB dapat sepenuhnya memprediksi perilaku, sementara penelitian lain menemukan bahwa TPB memprediksi perilaku secara parsial. Oleh karena itu penelitian-penelitian tentang penggunaan kondom yang menggunakan TPB masih relevan untuk dilakukan, dengan setting yang bervariasi. Pengembangan alat ukur penggunaan kondom dengan TPB juga perlu dilakukan untuk dapat melakukan perbandingan hasil-hasil penelitian yang satu dengan yang lainnya secara lebih tepat.

**D. STATUS LUARAN:** Tuliskan jenis, identitas/deskripsi dan status ketercapaian setiap luaran wajib dan luaran tambahan (jika ada) yang dijanjikan pada tahun pelaksanaan penelitian. Jenis luaran dapat berupa publikasi, perolehan kekayaan intelektual, hasil pengujian atau luaran lainnya yang telah dijanjikan pada proposal. Uraian status luaran harus didukung dengan bukti kemajuan ketercapaian luaran sesuai dengan luaran yang dijanjikan. Bukti Luaran dimasukkan dalam bagian lampiran.

No	Jenis luaran	Deskripsi luaran	Status/progres ketercapaian
1	Publikasi jurnal sinta 3-4	Artikel publikasi di jurnal nasional terindeks sinta 3	Dalam proses

**F. KENDALA PELAKSANAAN PENELITIAN:** Tuliskan kesulitan atau hambatan yang dihadapi selama melakukan penelitian dan mencapai luaran yang dijanjikan, termasuk penjelasan jika pelaksanaan penelitian dan luaran penelitian tidak sesuai dengan yang direncanakan atau dijanjikan.

Partisipan penelitian ini adalah mahasiswa yang pernah melakukan hubungan seksual. Tema ini secara sosial-budaya sensitif di Indonesia. Sebagai keterbukaan, dalam informed consent penelitian memperkenalkan diri dengan gelar akademik (doktor, magister) dan dari Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata. Perkenalan ini secara tidak langsung menyatakan bahwa peneliti adalah dosen. Status dosen ini mungkin saja berpengaruh pada kemauan mahasiswa untuk menjadi partisipan penelitian ini.

**H. DAFTAR PUSTAKA:** Hanya pustaka yang disitasi dalam laporan akhir yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

Aisyah, D.D. & Cahyasita, D. (2023). Investigating The Factor Influencing Indonesian Consumers' Intention To Purchase Green Products In Indonesia: Applying The Theory Of Planned Behavior. *Buletin Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Haluoleo* 25(2): 92-102.

Asare, M. (2015). Using the theory of planned behavior to determine the condom use behavior among college students. *Am J Health Stud.* 30(1): 43-50.

Asih, D., Setini, M., Soelton, M., Muna, N., I Gede Cahyadi Putra, I.G.C., Darma, D.C., & Judiarni, J.A. (2020). Predicting green product consumption using theory of planned behavior and reasoned action. *Management Science Letters* 10: 3367-3374.

Azjen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50, 179-211.

Fiandari, Y.R., Surachman, S., Rohman, F., & Hussein, A.S. (2019). Perceived value dimension in repetitive fish consumption in Indonesia by using an extended theory of planned behavior. *British Food Journal* 121(6): 1220-1235.

Guan, M., Coles, V.B., Samp, J.A., Jessica McDermott Sales, J.McD., DiClemente, R.J., & Monahan, J.L. (2016). *Journal of Health Communication*, 21: 1046–1054.

Prabawanti, C., Dijkstra, A., Riono, P., & Hartana, G. (2015). A survey on HIV-related health-seeking behaviors among transgender individuals in Jakarta, based on the theory of planned behavior. *BMC Public Health* 15: 1138.